

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA
OMAYUWA KECAMATAN RANDANGAN
KABUPATEN POHUWATO**

OLEH:

**RIRIN ANTIKA DATAU
NIM : E21.19. 215**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA OMAYUWA KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO

Oleh

RIRIN ANTIKA DATAU

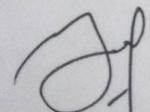
E2119215

S K R I P S I

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dan telah disetujui
oleh Tim Pembimbing pada tanggal

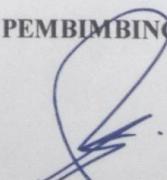
Gorontalo, 16 Juni 2022

PEMBIMBING I



TAMSIR, SE., MM
NIDN.0920057403

PEMBIMBING II



HARIS HASAN, SE., MM
NIDN.0908108407

HALAMAN PERSETUJUAN

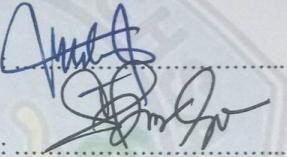
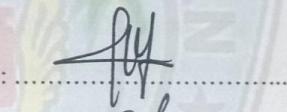
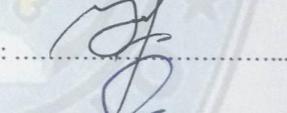
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA
OMAYUWA KECAMATAN RANDANGAN
KABUPATEN POHuwATO**

OLEH:

RIRIN ANTIKA DATAU

E2119215

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Muhammad Anas, SE., MM
(Ketua Penguji) 
2. Sri Dayani Ismail, SE., MM
(Anggota Penguji) 
3. Ng. Syamsiah B, SE., MM
(Anggota Penguji) 
4. Tamsir, SE., MM
(Pembimbing Utama) 
5. Haris Hasan, SE., MM
(Pembimbing Pendamping) 

Mengetahui,



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*Sesungguhnya Allah Tidak Akan Merubah Keadaan Suatu Kaum
Sehingga Merubah Keadaan Yang Ada Pada Diri Mereka Sendiri
(QS. Ar. Ra'd: 11)*

*Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang
telah diusaha kannya.
(An Najm : 39)*

PERSEMBAHAN

*Syukur Alhamdulillah berkat Rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini
saya dapat menyelesaiannya dengan baik walaupun dalam bentuk
yang cukup sederhana.*

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

*Bapak dan Ibuku atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saua
lahir hingga saya sudah sebesar ini dan doa yang tak pernah berhenti
oleh saudara-saudaraku yang selalu memberikan inspirasi, motivasi
dalam hidupku.*

*Dan teman-teman senasib seperjuangan yang telah memberikan
masukan, semangat dan arahan.*

ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBAH ILMU

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, 16 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Ririn Antika Datau
NIM: E2119215

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato”, sesuai yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dan berbagai pihak, maka skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- DR. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si., selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo
- Bapak DR. Abdul Gaffar Ladjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
- Bapak DR.Musafir, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi
- Bapak Syamsul, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen
- Bapak Tamsir, SE, MM, selaku Pembimbing I, selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
- Bapak Haris, SE, MM, selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan Skripsi ini

- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu/ mendukung penulis. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
- Ucapan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato beserta aparatnya yang bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian di Desa Omayuwa dan telah bekerjasama memberikan data yang penulis butuhkan
- Ucapan terima kasih kepada warga Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan pengaji dan semua pihak untuk penyempurnaan proposal penelitian lebih lanjut. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak berkepentingan.

Gorontalo,2022

RIRIN ANTIKA DATAU
NIM: E21 19 215

ABSTRACT***RIRIN ANTIKA DATAU. E2119215. ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING VILLAGE FINANCIAL MANAGEMENT AT OMAYUWA VILLAGE, RANDANGAN SUBDISTRICT, POHuwATO DISTRICT***

The reflection of the success of village financial management is at least affected by three underlying factors, namely organizational commitment, human resources, and supporting factors. This study uses multiple regression analysis intending to find out the effect of organizational commitment, human resources, and supporting factors, either partially or simultaneously. The results of the study indicate organizational commitment, human resources, and supporting factors, either partially or simultaneously, affect village financial management at Omayuwa Village, Randangan Subdistrict, Pohuwato District.

Keywords: organizational commitment, human resources, supporting factors

ABSTRAK

RIRIN ANTIKA DATAU. E2119215. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA OMAYUWA KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHuwATO

Cerminan keberhasilan pengelolaan keuangan desa minimal dipengaruhi oleh tiga faktor yang mendasarinya yaitu komitmen organisasi, sumber daya manusia dan faktor pendukung. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, sumber daya manusia dan faktor pendukung baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh komitmen organisasi, sumber daya manusia dan faktor pendukung baik secara parsial maupun secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

Kata Kunci: komitmen organisasi, sumber daya manusia, faktor pendukung

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Maksud Penelitian.....	5
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pengertian Desa.....	6
2.2 Pengertian Efektivitas.....	8
2.3 Ukuran Efektivitas.....	15
2.4 Pengertian Alokasi Dana Desa.....	17
2.5. Pengertian Pengelolaan dan Dana Desa.....	20
2.5.1. Pengertian Pengelolaan.....	20
2.5.2. Pengertian Dana Desa.....	22
2.6. Kerangka Pikir.....	23

2.7. Hipotesis.....	24
BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Obyek Penelitian.....	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.2.1. Operasional Variabel.....	25
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.2.3. Jenis dan Sumber Data.....	27
3.2.4. Sampel Penelitian.....	28
3.3. Metode Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.....	31
4.1.2 Visi dan Misi Desa Omayuwa.....	32
4.1.3 Struktur Organisasi Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.....	33
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	34
4.2.1 Analisis Variabel Komitmen Organisasi (X_1).....	35
4.2.2 Analisis Variabel Sumber Daya Manusia (X_2).....	39
4.2.3 Analisis Variabel Faktor Pendukung (X_3).....	41
4.2.4 Analisis Variabel Pengelolaan Keuangan Desa (Y).....	43
4.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
4.3.1 Uji Parsial (Uji-t).....	53
4.3.2 Uji Simultan (Uji-F).....	56
BAB V PENUTUP.....	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Operasional variabel X.....	24
Tabel 3.2 Operasional variabel Y	24
Tabel 4.1 Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item.....	35
Tabel 4.2 Tanggapan responden pada variabel komitmen organisasi (X ₁) dengan indikator kemampuan kepala desa dengan aparat desa dalam memberikan pelayanan publik secara optimal melalui pengelolaan keuangan desa.....	36
Tabel 4.3 Tanggapan responden pada variabel komitmen organisasi (X ₁) dengan indikator kejujuran atau integritas kepala desa dengan aparat desa dalam mengelola keuangan desa.....	37
Tabel 4.4 Tanggapan responden pada variabel komitmen organisasi (X ₁) dengan indikator karakter yang dimiliki oleh kepala desa dengan aparat desa dalam mengelola keuangan desa....	37
Tabel 4.5 Tanggapan responden pada variabel komitmen organisasi (X ₁) dengan indikator jiwa optimis yang dimiliki oleh kepala desa dengan aparat desa dalam mengelola keuangan desa karakter yang dimiliki oleh kepala desa dengan aparat desa dalam mengelola keuangan desa.....	38
Tabel 4.6 Tanggapan responden pada variabel komitmen organisasi (X ₁) dengan indikator sifat inovatif yang dimiliki oleh kepala desa dengan aparat desa dalam mengelola keuangan desa.....	39
Tabel 4.7 Tanggapan responden pada variabel komitmen organisasi (X ₁) dengan indikator produktivitas kerja yang dimiliki oleh kepala desa dengan aparat desa dalam mengelola keuangan desa.....	39
Tabel 4.8 Tanggapan responden pada variabel Sumber Daya Manusia	

	(X ₂) dengan indikator Tanggungjawab besar dalam bekerja yang dimiliki oleh Kepala Desa dan Aparat Desa melalui pengelolaan keuangan desa.....	
Tabel 4.9	Tanggapan responden pada variabel Sumber Daya Manusia (X ₂) dengan indikator penerapan dari pelatihan yang diperoleh Kepala Desa dan Aparat Desa.....	40
Tabel 4.10	Tanggapan responden pada variabel Sumber Daya Manusia (X ₂) dengan indikator pengalaman yang tinggi dari Kepala Desa dan Aparat Desa.....	40
Tabel 4.11	Tanggapan responden pada variabel faktor pendukung (X ₃) dengan indikator keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan desa mengelola keuangan desa.....	41
Tabel 4.12	Tanggapan responden pada variabel faktor pendukung (X ₃) dengan indikator sarana yang dimiliki oleh desa dalam mendukung pengelolaan keuangan desa.....	42
Tabel 4.13	Tanggapan responden pada variabel faktor pendukung (X ₃) dengan indikator prasarana yang dimiliki oleh desa dalam mendukung pengelolaan keuangan desa.....	42
Tabel 4.14	Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Sekdes menyusun RPDesa tentang APBDesa.....	43
Tabel 4.15	Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator RPDesa tentang apbdesa disepakati paling lambat Sepuluh tahun berjalan.....	44
Tabel 4.16	Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) indikator RPDesa tentang APBDesa yang telah disepakati disampaikan oleh Kades ke Bupati melalui Camat selambat-lambatnya tiga hari sejak disepakati untuk dievaluasi.....	44
Tabel 4.17	Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Semua penerimaan dan	45

	pengeluaran desa dilaksanakan melalui rekening desa dengan didukung oleh bukti yang lengkap dan sah.....	45
Tabel 4.18	Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Pelaksanaan kegiatan mengajukan RAB yang diperikusi oleh Sekdes.....	46
Table 4.19	Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator berdasarkan RAB, pelaksana kegiatan mengajukan SPP.....	47
Tabel 4.20	Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Bendahara Desa melaksanakan pencatatan melalui rekening desa dengan didukung oleh bukti yang lengkap.....	47
Tabel 4.21	Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Bendahara desa setiap bulan mempertanggungjawabkan dana ke Kades selambatnya tanggal 10 bulan berikutnya.....	48
Tabel 4.22	Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Sekdes menyusun laporan semester awal dan Kades menyampaikan ke Bupati pada akhir bulan juni tahun berjalan.....	48
Tabel 4.23	Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Sekdes menyusun laporan semester akhir tahun selambat-lambatnya bulan januari tahun berikutnya.....	49
Tabel 4.24	Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Sekdes menyusun laporan pertanggungjawaban.....	50
Tabel 4.25	Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Kades menyampaikan kepada Bupati setiap akhir tahun melalui camat selambat-lambatnya satu bulan setelah akhir tahun anggaran.....	50

Tabel 4.26	Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes diinformasikan ke masyarakat.....	51
Tabel 4.27	Ringkasan Hasil Analisis Regresi.....	52
Tabel 4.28	Nilai Koefisien Determinasi (R^2).....	53
Tabel 4.29	Hasil Uji-t	54
Tabel 4.30	Hasil regresi Uji-F.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Desa merupakan suatu tempat yang didiami oleh sekelompok orang di suatu wilayah yang dipimpin oleh seseorang yang disebut kepala desa yang bertanggung jawab penuh atas segala apa yang terjadi di desa dan dibantu oleh aparat desa untuk melayani kebutuhan warga desa yang berada pada wilayah kekuasaannya dan melaksanakan urusan pemerintahan desa berdasarkan sistem pemerintahan Negara Kesatuan Reoublik Indonesia.

Dalam pengelolaan keuangan Desa dibutuhkan sumber daya manusia yang handal apalagi dana yang digelontorkan oleh pemerintah pusat sangat besar jumlahnya untuk setiap desa yaitu mencapai ratusan juta rupiah dan apabila tidak dikelola dengan baik, maka dikhawatirkan pembangunan yang semula sudah direncanakan dan dimusyawarahkan di tingkat desa akan gagal total. Kompetensi seorang kepala desa sangat dibutuhkan dalam hal ini, karena tidak bisa dipungkiri bahwa sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa masih minim termasuk ketidakmampuan pemerintah desa serta aparat desa dalam mengelola anggaran dana desa sehingga tidak maksimalnya apa yang direncanakan, hal ini juga terkadang penyebabnya adalah kurangnya kontribusi masyarakat pada kegiatan musrembang terkait pelaksanaan alokasi dana desa dan yang sering terjadi yaitu pemerintah desa tidak memprioritaskan kebutuhan rakyatnya hanya fokus pada kepentingannya.

Dari sisi pelaksanaan, terkadang kepala desa sering mengabaikan usulan dari masyarakat desa dan juga masih rendahnya kontribusi masyarakat untuk melibatkan diri dalam gotong royong atau semacamnya dan mirisnya dari aspek pengendalian, yaitu seringnya terjadi keterlambatan dalam penyelesaian adainistrasi akibatnya pencairan anggaran dana desa jadi terhambat. Sementara perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian dimaksudkan agar dana desa disalurkan sesuai dengan tujuannya dan tepat sasaran dan bukan rahasia lagi bahwa dana desa tersebut bukan dimiliki oleh salah satu pihak yang memiliki kepentingan di dalamnya, bahkan yang sering kita dengar bahkan dapat dilihat dari televisi yang diwartakan bahwa seringnya terjadi kebocoran anggaran yang digunakan oleh kepala desa.

Pelaksanaan urusan pemerintahan desa dalam hal ini salah satunya adalah melaksanakan pembangunan baik pembangunan manusia maupun pembangunan fisik, hal ini untuk mendukung program pemerintah pusat karena prioritas utama pembangunan yang digalakkan oleh pemerintah sampai saat sekarang ini adalah pembangunan di desa yang diawali dengan Nawacita ketiga dari pemerintahan Bapak Presiden Jokowi dan wakilnya pada saat itu Jusuf Kalla dan hal tersebut dikuatkan dengan disahkannya perundang-undangan Nomor 6 tahun 2014.

Menindaklanjuti perundang-undangan tersebut, maka pengelolaan keuangan desa ditertibkan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 93/PKM 07/2015 tentang tata cara pengalokasian, penyaluran, penggunaan, pemantauan dan evaluasi keuangan atau dana desa. Dipertegas melalui BAB IV tentang pengelolaan dari pasal 21 yang berbunyi dana desa dipergunakan sepenuhnya

dalam rangka untuk membiayai seluruh kegiatan atau aktivitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Keuangan desa sebagaimana yang dimaksudkan pada ayat (1) diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan keuangan desa sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan prioritas pengelolaan keuangan desa yang ditetapkan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Prioritas pengelolaan keuangan desa sebagaimana yang dimaksud pada ayat (3) dilengkapi dengan pedoman Umum pelaksanaan pengelolaan dana desa.

Lebih lanjut, pelaksanaan penggunaan dana desa telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 190/PMK.07/2021 tentang pengelolaan keuangan desa yang diatur dalam BAB VII pasal 32 pada ayat (1) bahwa pemerintah desa wajib menganggarkan dan melaksanakan kegiatan prioritas yang bersumber dari dana desa untuk program perlindungan sosial berupa BLT Desa, kegiatan dalam bidang ketahanan pangan dan hewani, dan kegiatan penanganan pandemi Covid-19 di Desa, ayat (2) dinyatakan bahwa besaran dana desa yang digunakan untuk mendanai kegiatan prioritas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan Peraturan Presiden mengenai rincian APBN anggaran tahun 2020. <https://updesa.com/pagu-dana-desa-tahun-2022/>. (diakses, 25 Januari 2022).

Dari regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat di atas, maka dalam pengelolaan keuangan desa harus betul-betul membuat masyarakat desa menjadi sejahtera. Mengingat desa mendapatkan alokasi dana yang cukup besar sementara

pengelolaannya dilaksanakan secara mandiri, sehingga menimbulkan pertanyaan terkait dengan keraguan terhadap kemampuan desa dalam mengelola alokasi dana tersebut. Seperti yang sering diwartakan bahwa masih ada kepala desa yang menyalahgunakan alokasi dana desa tersebut bahkan masih banyak yang tidak tepat sasaran yang mestinya masyarakat yang dalam kategori wajar untuk mendapatkan bantuan, namun bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat yang mampu.

Dalam mengelola keuangan desa agar berjalan efektif sesuai yang diharapkan oleh semua pihak, maka pemerintah desa perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa dalam hal ini, misalnya komitmen organisasi, sumber daya manusia dan faktor pendukungnya. Komitmen yang tinggi tidak dapat dipisahkan dalam sebuah organisasi apapun karena dengan komitmen yang tinggi yang dimiliki oleh seorang yang terlibat dalam sebuah organisasi akan menjalankan kewajibannya dengan serius karena mampu memposisikan dirinya sebagai bagian dan merasa terikat dalam organisasi tersebut, sehingga akan melahirkan sebuah kepercayaan dari dalam dirinya yang mampu menopang keberhasilan pengelolaan dana desa. Begitu pentingnya komitmen organisasi yang wajib dimiliki oleh anggota organisasi, maka akan melahirkan sebuah hasil karya yang nyata dan mampu dipertanggungjawabkan berdasarkan porsi kerja masing-masing, sebagaimana disampaikan oleh Wienner (1982) dalam Wulandari (2011). Bahwa komitmen organisasi dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana aparat pemerintah daerah memihak

suatu organisasi tertentu serta untuk mempertahankan keanggotaannya dalam suatu organisasi.

Sumber daya manusia juga merupakan salah satu faktor penentu dalam hal pengelolaan keuangan desa karena dengan kemampuan yang dimiliki oleh kepala desa dan aparat desa akan menunjang keberhasilan pembangunan yang ada di desa. Peningkatan kemampuan aparat desa sebagai sumber daya yang mengelola keuangan desa di tingkat pemerintahan desa sangat menunjang keberhasilan program desa, namun peroblem kadang didapati di pemerintah desa menurut Sidik dalam Saudi, dkk (2020 : 3) yakni adanya aparat desa yang kurang memahami tata cara mengelola masalah kewenangan pemerintahan desa, hubungan komunikasi antar aparat desa dan penyelenggara yang tidak dilaksanakan secara kontinyu sehingga kurang optimal, kurangnya pemahaman yang dimiliki aparat desa tentang pemberdayaan sebagai sebuah strategi dalam pembangunan desa mengakibatkan kurang variatifnya pemberdayaan sehingga kegiatan desa masih minim.

Selain dari kedua faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa tersebut, maka faktor selanjutnya adalah faktor pendukung yang termasuk krusial dalam menentukan pengelolaan keuangan desa, faktor pendukung yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu adanya partssipasi masyarakat karena adanya kemauan dari masyarakat desa dengan melibatkan dirinya untuk bekerjasama dalam membantu pelaksanaan program desa yang direncanakan dalam musrenbang akan menjamin kelancaran pembangunan yang ada di desa dan

berupaya melibatkan diri untuk memantau pengelolaan keuangan desa apakah sudah sesuai peruntukannya atau sudah tepat sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, oleh karena itu indikator perencanaan yang dimaksudkan sehubungan dengan hal tersebut, maka pemerintah desa seharusnya menyusun perencanaan pembangunan yang tepat sesuai dengan kewenangannya, perencanaan pembangunan mengacu pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten atau Kota, dan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang. Sebagaimana menurut Suharto (2014 : 71) kunci keberhasilan dalam pengelolaan tergantung dalam proses perencanaan dalam mensejahterakan anggotanya.

Dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa, pengelolaan keuangan desa yang telah ditetapkan sebelumnya, maka semua transaksi yang timbul dilaksanakan melalui rekening kas desa. Semua penerimaan dan pengeluaran desa harus didukung oleh bukti yang sesuai dan sah. Kepala desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa yang dalam pelaksanaannya dapat dikuasakan kepada perangkat desa yang terdiri dari sekretaris desa, pelaksana kewilayahan dan pelaksana tenis.

Penatausahaan dalam hal ini merupakan penerimaan dan pengeluaran yang harus dilaksanakan oleh Bendahara Desa yang ditetapkan oleh kepala desa yang dimulai sebelum masuknya tahun anggaran bersangkutan dan sesuai dengan keputusan kepala desa, bendahara bertugas untuk menerima, menyimpan, menyetor, menata usahakan, membayar dan mempertanggungjawabkan keuangan

desa dalam rangka pelaksanaan APBDes, dan bendahara wajib mempertanggung jawabkan dana desa melalui laporan pertanggungjawaban yang disampaikan setiap bulannya kepada kepala desa dan selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya.

Adapun tahapan-tahapan dalam bentuk pelaporan atas kegiatan yang dibiayai oleh APBDes dimana laporan tersebut disampaikan oleh kepala desa kepada Bupati secara berkala artinya laporan tentang pelaksanaan pengelolaan keuangan desa yang dibuat setiap enam bulan untuk laporan semeter awal selambat-lambatnya akhir bulan enam tahun berjalan dan semester akhir tahun selambat-lambatnya akhir bulan satu tahun berikutnya. Pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes terdiri atas pendapatan, belanja dan pendanaan dengan mencantumkan format laporan pertanggungjawaban atas realisasi pelaksanaan ABDes, format laporan pemerintah daerah yang masuk ke desa harus disampaikan ke masyarakat baik melalui media informasi maupun dengan secara tertulis.

Desa Omayuwa Kecamatan Randangan merupakan salah satu desa penerima dana desa dimana jumlah penduduknya sekitar 1.655 dan terdapat 520 KK harus memperhatikan masalah faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien sebagaimana yang diharapkan oleh semua pihak dalam hal ini baik pemerintah maupun semua lapisan masyarakat yang ada di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato".

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah komitmen organisasi berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato
2. Apakah sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato
3. Apakah faktor pendukung lainnya berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato
4. Apakah komitmen organisasi, sumber daya manusia dan faktor pendukung secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan data-data berupa komitmen. Sumber daya manusia dan perangkat pendukung yang memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan harapan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara menganalisis:

1. Pengaruh komitmen organisasi secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
2. Pengaruh sumber daya manusia secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
3. Pengaruh faktor pendukung secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
4. Pengaruh komitmen organisasi, sumber daya manusia dan faktor pendukung secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan berguna bagi:

1. Praktisi

Sebagai masukan bagi pemerintah desa dan khususnya bagi Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato dalam mengelola keuangan desa sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah sehingga pembangunan terlaksana secara maksimal dan juga diharapkan pendistribusian bantuan terealisasi dengan tepat sasaran.

2. Akademisi

Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis terkait dengan masalah pengelolaan keuangan desa

3. Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis tentang tata cara pengelolaan keuangan desa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Desa

Kata desa berasal dari bahasa sangsekerta yaitu "dhesi" yang artinya tempat kelahiran. Desa merupakan satu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai kewenangan untuk mengurus dan mengatur kebutuhan masyarakat setempat sehubungan dengan asal usul dan adat istiadat wilayah tersebut yang mendapatkan pengakuan di dalam sistem pemerintahan Nasional yang berada di daerah kabupaten, [*https://geograpik.blogspot.com/2020/02/50-pengertian-desa-menurut-para-ahli.html*](https://geograpik.blogspot.com/2020/02/50-pengertian-desa-menurut-para-ahli.html). (diakses, 27 Januari 2022).

Pengertian desa dalam Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2005 yaitu suatu wilayah yang mempunyai batas-batas wilayah dan mempunyai kewenangan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat yang ada dalam wilayah desa. Sedangkan pengertian desa menurut Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa bahwa desa merupakan suatu kesatuan masyarakat yang memiliki batas-batas wilayah yang memiliki kewenangan dalam mengurus dan mengatur tentang kepentingan warga setempat yang diakui dan dihormati pada sistem pemerintahan NKRI.

Bintaro (2015 : 6) mengemukakan bahwa desa merupakan perwujudan geografis yang timbul oleh karena bagian-bagian fisiografi, social, ekonomi, politik dan kultur setempat dalam hubungannya dan memiliki dampak timbalbalik dengan wilayah lainnya. Sedangkan pengertian desa menurut Widjaja (2009 : 3) merupakan kelompok orang-orang yang diatur oleh hukum yang memiliki lapisan yang sebenarnya dari rumpun keluarga yang tidak terpisahkan bersumber dari asal dan usulnya yang mempunyai sifat kesempurnaan.

Dari beberapa pengertian desa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa desa merupakan wilayah tempat tinggal yang didiami oleh masyarakat atau sekolompok orang yang memiliki peraturan baik peraturan secara adat maupun peraturan perintah setempat dan harus diikuti dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan di dalamnya terdapat sanksi yang mengikat untuk semua masyarakat yang melanggar aturan tersebut tanpa pandang bulu.

Pengertian pemerintahan desa berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintahan Desa dan Badan

Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Nurcholis (2011 : 1) desa adalah suatu tempat yang diberi legalitas berupa hak otonom yang berbadan hukum disebut sebagai pemerintahan dan diberikan kewenangan penuh dalam mengatur dan mengurus segala kegiatan penduduk setempat sesuai dengan batas wilayah yang telah ditentukan.

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Desa

Dalam pengelolaan keuangan desa tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya karena dapat dijadikan sebagai acuan atau kerangka dalam melaksanakan pembangunan yang ada di desa. Faktor-faktor tersebut dihimpun dari berbagai sumber untuk dijadikan sebuah variabel yang akan diteliti pada penelitian ini, antara lain:

a. Komitmen organisasi

Komitmen organisasi adalah dorongan dari dalam diri seorang dalam melakukan sesuatu supaya mampu menopang kesuksesan lembaga berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi juga mengedepankan kebutuhan lembaga ketimbang dengan kepentingan dirinya, pemahaman lain dari komitmen organisasi yaitu seberapa besar kesediaan individu dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas secara kontinyu demi kesuksesan suatu organisasi.

Menurut Arsjad (2018) bahwa komitmen adalah karakteristik yang menggambarkan korelasi antara individu dengan organisasinya, yang kemudian

berdampak pada keputusannya untuk terus berpartisipasi dalam organisasi tersebut. Komitmen tersebut terdiri atas layanan publik yang optimal, kejujuran atau integritas, karakter dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan, serta semangat dan kerja keras dalam menjalankan kewajibannya melalui pemerintahan desa dengan selalu optimis, inovatif, dan produktif.

Komitmen organisasi menurut Mowday dalam Yusuf, dkk (2018) yaitu suatu penilaian seorang karyawan untuk mengidentifikasi diri atas keterlibatan pada suatu organisasinya. Lebih lanjut Mowday dalam Yusuf, dkk (2018) ada tiga dimensi komitmen dalam organisasi, yaitu:

- a. Komitmen Afektif, hal ini berhubungan dengan emosional, identifikasi dan keterlibatan seorang individu dalam organisasi sehingga dengan komitmen afektif yang tinggi akan bekerja secara terus menerus.
- b. Komitmen Kontinuans, berhubungan dengan opsi individu terhadap biaya dan risiko. Hal tersebut menggambarkan adanya keputusan dari individu untuk mempertimbangkan untung ruginya dalam diri pribadi individu yang terkait dengan melanjutkan pekerjaannya dalam organisasi ataukah justru berhenti bekerja.
- c. Komitmen Normatif, berhubungan dengan keputusan individu wajib untuk tetap bertahan untuk bekerja dalam organisasi.

Komitmen organisasi adalah tingkat seorang pegawai memihak pada instansinya dan memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan instansi, serta memelihara keanggotaan dalam instansi tersebut. Komitmen yang dimiliki agen maupun prinsipal yang berpartisipasi dalam anggaran berbasis

kinerja dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah. Indikator komitmen organisasi diukur dengan 2 indikator, yaitu: (a) Pemahaman pegawai pada tujuan organisasi dan (b) Keinginan untuk bekerja dalam mencapai tujuan organisasi.

Wiener (1982) dalam Wulandari (2011). Komitmen organisasi dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana aparat pemerintah daerah memihak suatu organisasi tertentu serta untuk mempertahankan keanggotaannya dalam suatu organisasi. Apabila suatu organisasi memiliki komitmen organisasi yang kuat maka akan mempengaruhi aparat pemerintah daerah untuk bekerja keras dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selain itu, komitmen organisasi yang tinggi juga dapat menjadikan individu lebih mementingkan organisasi daripada kepentingan pribadinya dan selalu berusaha menjadikan organisasi tersebut organisasi yang sesuai dengan yang diharapkan.

b. Sumber daya manusia

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 dan dikembangkan oleh Delano dan Deviani (2013) dimana sumber daya manusia dikaitkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh kepala desa dan aparatur desa dalam mengelola dana desa yang indikatornya terdiri dari tanggungjawab, pelatihan dan pengalaman yang dimiliki. Sehingga dengan demikian akan tumbuh komitmen yang kuat terhadap organisasi. Dengan adanya komitmen yang tinggi terhadap suatu organisasi akan menjadikan kepala desa dan aparatur desa lebih

bertanggungjawab pada tugas dan menampilkan kinerja yang lebih baik dalam mengelola dana desa.

Peningkatan kemampuan aparat desa sebagai sumber daya yang mengelola dana desa di tingkat pemerintahan desa sangat menunjang keberhasilan program desa, namun peroblem kadang didapati di pemerintah desa menurut Sidik dalam Saudi, dkk (2020 : 3) yakni adanya aparat desa yang kurang memahami tata cara mengelola masalah kewenangan pemerintahan desa, hubungan komunikasi antar aparat desa dan penyelenggara yang tidak dilaksanakan secara kontinyu sehingga kurang optimal, kurangnya pemahaman aparat desa tentang pemberdayaan sebagai sebuah strategi dalam pembangunan desa mengakibatkan kurang variatifnya pemberdayaan sehingga kegiatan desa masih minim. Sedangkan menurut Arsjad (2018) penyebab kinerja aparat desa tidak maksimal karena pendistribusian peran kerja serta tugas aparat desa belum efektif, kurangnya disiplin kerja, rendahnya pendidikan, minimnya pelatihan yang diikuti aparat desa, kurangnya pelatihan diadakan di desa yang terkait dengan pengelolaan keuangan desa untuk menunjang keberhasilan desa. Menurut Hevesi (2005) bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah ciri khas yang dimiliki oleh individu dalam hal pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melakukan suatu aktivitas. Sejalan dengan hal tersebut Mathis (2002) menyatakan bahwa nilai sumbe daya manusia akan dipengaruhi oleh penggunaan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu rutinitas agar maksimal dengan tidak memandang *background* dalam pengembangan kemampuan individu tersebut.

Wasistiono dan Tahir (2006 : 96) mengemukakan bahwa pada dasarnya aparatur pemerintah desa memiliki beberapa kelemahan antara lain:

1. Rendahnya kualitas aparatur desa
2. kebijakan tentang aturan organisasi pemerintah desa belum sempurna
3. Kemampuan perencanaan di tingkat desa masih rendah
4. Belum sinkronnya antar implementasi kebijakan sebagai *output* dan *input* dari kebijakan tersebut belum sepenuhnya menyentuh kebutuhan masyarakat.

Dari pernyataan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan tidak lepas dari kompetensi yang dimiliki, tanggung jawab yang tinggi dan pelatihan yang cukup serta pengalaman yang tinggi.

c. Faktor Pendukung

Menurut Eti dan Septina (2019 : 3) bahwa faktor pendukung dalam masyarakat antara lain:

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan keterlibatan individu dalam suatu proses aktivitas dengan maksud untuk berkontribusi atas keberhasilan dalam suatu aktivitas tersebut. Menurut David dalam Sastropoetro (1988) partisipasi adalah pelibatan diri berupa pikiran, mental, moral, perasaan dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang atau individu atau organisasi yang ada dalam

hatinya untuk menyumbangkan sesuatu kepada masyarakat serta ikut serta mempertanggungjawabkan usaha tersebut dalam upaya untuk mencapai tujuan. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan pembangunan yang ada di pemerintah desa, baik pembangunan fisik maupun nonfisik, tanpa adanya dukungan dari masyarakat maka pembangunan yang diselenggarakan di desa kurang lancar. Partisipasi dalam penyusunan anggaran membutuhkan keterlibatan lebih banyak masyarakat dalam proses penyusunannya. Dengan demikian, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa akan lebih mengetahui alur dari pada penyaluran dana yang digunakan oleh pemerintah desa, apakah dana desa tersebut betul-betul diterima oleh penerima manfaat dan juga dengan partisipasi keterlibatan masyarakat dalam memantau kegiatan pemerintah desa berarti masyarakat sudah berperan serta melaksanakan pembangunan secara tidak langsung sehingga dapat meminimalisir permasalahan yang diindikasikan akan merusak tatanan pemerintah desa.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung dalam pengelolaan keuangan desa, yang mengupayakan pemerintah desa demi terlaksananya program yang akan dijalankan dengan menyediakan kendaraan bagi aparatur desa dalam menjalankan tugasnya. Terbatasnya sarana dan prasarana

sebagai pendukung kegiatan administratif pemerintahan desa sehingga sangat mengganggu keefektifan kerja dan tidak efisiensinya dana yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut sehingga menghambat tugas, pekerjaan dan tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah desa. Sarana dalam hal ini misalnya motor operasional sebagai asset pemerintah desa masih kurang untuk menunjang kelancaran kegiatan di desa dan jumlah komputer yang masih terbatas sehingga menimbulkan pekerjaan menumpuk serta jaringan wifi yang tidak bagus.

2.3 Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan keuangan desa apabila mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, agar tidak terjadi kecurangan dan agar bantuan betul-betul disalurkan sesuai dengan masyarakat penerima manfaat atau tidak salah sasaran lagi sebagai alasan klasik yang sering terjadi yaitu adanya kekeliruan data.

Berikut rincian indikator pengelolaan keuangan desa sebagaimana yang dimaksudkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pemerintah desa harus menyusun perencanaan pembangunan yang tepat sesuai dengan kewenangannya, perencanaan pembangunan mengacu pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten atau Kota, dan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang.

Perencanaan pengelolaan keuangan desa dalam bentuk APBDes berdasarkan RPJMDes dan RKDes tahun berkenaan dan disusun oleh Sekertaris Desa kemudian disampaikan kepada Kepala Desa dan setelah itu dibahas bersama dengan BPD dengan melibatkan masyarakat desa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dana desa yang telah ditetapkan sebelumnya, maka semua transaksi yang timbul dilaksanakan melalui rekening kas desa. Semua penerimaan dan pengeluaran desa harus didukung oleh bukti yang sesuai dan sah. Kepala desa adalah orang yang memiliki kekuasaan pengelolaan keuangan desa yang dalam pelaksanaannya dikuasakan kepada perangkat desa yang terdiri dari sekretaris desa, pelaksana kewilayahan dan pelaksana tenis. Kemudian pelaksanaan kegiatan dengan dokumen Rencana Anggaran Biaya yang mengharuskan mengajukan permintaan pembayaran.

c. Penatausahaan

Penatausahaan pengelolaan keuangan desa berupa penerimaan dan pengeluaran dilaksanakan oleh Bendahara Desa yang ditetapkan oleh kepala desa yang dimulai sebelum masuknya tahun anggaran bersangkutan dan sesuai dengan keputusan kepala desa, bendahara bertugas untuk menerima, menyimpan, menyetor, menatausahakan, membayar serta mempertanggungjawabkan semua keuangan desa dalam rangka pelaksanaan APBDes, dan bendahara wajib mempertanggungjawabkan dana desa melalui laporan pertanggungjawaban yang disampaikan setiap bulannya kepada kepala desa dan selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya.

d. Pelaporan

Pelaporan atas kegiatan yang dibiayai oleh APBDes dimana laporan tersebut disampaikan oleh kepala desa kepada Bupati secara berkala artinya laporan tentang pelaksanaan pengelolaan keuangan desa yang dibuat setiap enam bulan untuk laporan semeter awal selambat-lambatnya akhir bulan enam tahun berjalan dan semester akhir tahun selambat-lambatnya akhir bulan satu tahun berikutnya.

e. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban terhadap realisasi pelaksanaan APBDes yang terdiri atas pendapatan, belanja dan pendanaan dengan mencantumkan format laporan pertanggung jawaban relaisasi Pelaksanaan ABDes, format laporan pemerintah daerah yang masuk ke desa harus disampaikan ke masyarakat baik melalui media informasi maupun dengan secara tertulis.

Di satu sisi pengelolaan keuangan desa juga dapat dilihat dari prinsip dasar pemerintahan yaitu prinsip *good governance* yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014, ,yaitu transparan, akuntabel, partisifatif serta tertib dan disiplin dalam pengelolaan anggaran, lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Transparan

Adanya prinsip keterbukaan dari pihak pemerintahan desa selaku yang bertanggungjawab penuh dalam pelaksanaan keuangan desa dalam hal membuka diri, jujur dan tidak diskriminatif sehingga masyarakat memperoleh

informasi selua-luasnya dan sebenar-benarnya sebagaimana hak masyarakat untuk mengetahui penyelenggaraan keuangan desa.

b. Akuntabel

Pencapaian hasil dari pengelolaan keuangan dan pengendalian sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dimandatkan dengan ketetapan pencapaian tujuan wajib dipertanggungjawabkan oleh pemerintahan desa di depan seluruh pihak termasuk dihadapan masyarakat desa berdasarkan ketentuan perundangan-undangan.

c. Partisipatif

Proses pengelolaan keuangan desa sejak mulai dari perencanaan, pengambilan keputusan sampai dengan pengawasan serta evaluasi harus melibatkan semua pihak, artinya dalam mengelola keuangan desa bukan hanya melibatkan para elit desa saja (Pemerintahan Desa, BPD, Pengurus LPM/RT/RW ataupun tokoh-tokoh masyarakat) tetapi juga harus melibatkan unsur-unsur masyarakat desa seperti petani, kaum buruh, perempuan, pemuda dan sebagainya.

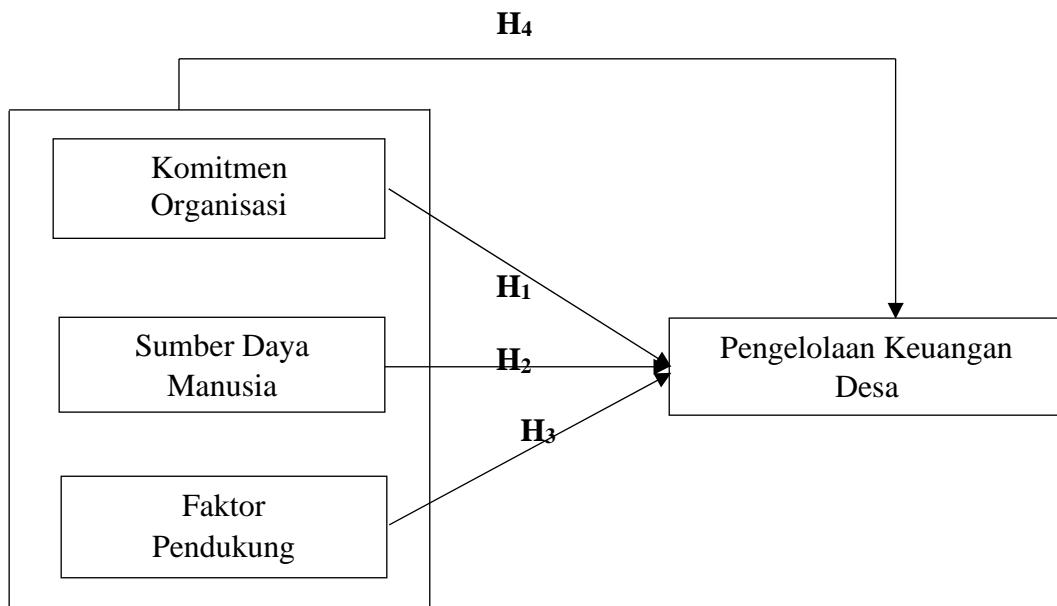
d. Tertib dan Disiplin Anggaran

Berdasarkan pengelolaan keuangan desa diwajibkan mengacu pada pedoman atau aturan yang mendasarinya.

2.4 Kerangka Pikir

Untuk mengetahui bagaimana keterkaitan atau hubungan teoritis antar variabel dalam penelitian ini, maka perlu tahapan penyimpulan dari uraian latar belakang dan tinjauan pustaka melalui tahap pemikiran sebagai sebuah upaya

dalam memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang telah dinyatakan sebelumnya. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dan tinjauan pustaka pada bab sebelumnya di atas, maka kerangka pikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

2.5 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

1. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Omayuwa
2. Sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Omayuwa
3. Faktor pendukung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Omayuwa

4. Komitmen organisasi, sumber daya manusia dan perangkat pendukung berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Omayuwa

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan isu atau masalah yang akan diteliti melalui riset. Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi, sumber daya manusia dan faktor pendukung serta pengelolaan keuangan desa.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang bersifat dapat diukur, logis dan tersusun dengan baik yang memiliki ciri khas tertentu dengan menggambarkan derajat kepekaan antara data yang sebenarnya terjadi terhadap subyek dengan data yang didapatkan dari peneliti berdasarkan karakteristik tertentu yaitu valid.

3.2.1 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel yaitu suatu variabel yang didefinisikan agar supaya memiliki arti dan kejelasan sasaran yang akan dilakukan oleh peneliti sehingga variabel tersebut dapat terukur. Menurut Sugiyono (2012 : 58) variabel penelitian merupakan segala bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti dan mempelajarinya agar memperoleh data terkait dengan informasi yang didapatkan lalu ditarik kesimpulan. Dengan demikian, definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel. 3.1 Operasional Variabel X

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Komitmen Organisasi (X1)	korelasi antara individu dengan organisasinya	a. Layanan Publik yang optimal b. Kejujurab atau integritas c. Karakter d. Optimis e. Inovatif f. Produktif	Ordinal
Sumber Daya Manusia (X2)	a. Tanggungjawab b. Pelatihan c. Pengalaman	a. Tanggungjawab besar dalam bekerja yang dimiliki oleh Kepala Desa dan Aparat Desa b. Penerapan dari pelatihan yang diperoleh Kepala Desa dan Aparat Desa c. Pengalaman yang tinggi dari Kepala Desa dan Aparat Desa	
Faktor Pendukung (X3)	a. Partisipasi Masyarakat b. Sarana dan Prasarana	a. Keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan desa b. Sarana yang dimiliki oleh desa c. Prasarana yang dimiliki oleh desa	

Sumber: Arsjad (2018), Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 dikembangkan oleh Delano dan Deviani (2013), Eti dan Septina (2019 : 3)

Tabel. 3.2 Operasional Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	a. Perencanaan	a. Sekdes menyusun RPDesa tentang APBDesa b. RPDesa tentang APBDesa disepakati paling lambat bulan Sepuluh tahun berjalan c. RPDesa tentang APBDesa yang	Ordinal

		<p>telah disepakati bersama disampaikan oleh Kades ke Bupati melalui Camat selambat-lambatnya tiga hari sejak disepakati untuk dievaluasi</p>	
	b. Pelaksanaan	<p>a. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dilaksanakan melalui rekening desa dengan didukung oleh bukti yang lengkap dan sah</p> <p>b. Pelaksanaan kegiatan mengajukan RAB yang diperikasi oleh Sekdes</p> <p>c. Berdasarkan RAB, pelaksana kegiatan mengajukan SPP</p>	
	c. Penatausahaan	<p>a. Bendahara Desa melaksanakan pencatatan melalui rekening desa dengan didukung oleh bukti yang lengkap</p> <p>b. Bendahara desa setiap bulan mempertanggungjawabkan dana ke Kades selambatnya tanggal 10 bulan berikutnya</p>	
	d. Pelaporan	<p>a. Sekdes menyusun laporan semester awal dan Kades menyampaikan ke Bupati pada akhir bulan juni tahun berjalan</p> <p>b. Sekdes menyusun laporan semester akhir tahun selambat-lambatnya bulan januari tahun berikutnya</p>	

	e. Pertaanggung jawaban	<p>a. Sekdes menyusun laporan pertanggungjawaban</p> <p>b. Kades menyampaikan kepada Bupati setiap akhir tahun melalui camat selambat-lambatnya satu bulan setelah akhir tahun anggaran.</p> <p>c. Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes diinformasikan ke masyarakat</p>	
--	-------------------------	---	--

Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014

3.2.2 Teknik pengumpulan data

Penulis melakukan pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknik sebagai berikut :

- a. Pengamatan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung lokasi penelitian.
- b. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen dari lokasi penelitian yang terkait dengan masalah yang diteliti.
- c. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang penulis lakukan melalui hasil dari penyebaran kuesioner ke responden yang berisi instruksi pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang akan dijawab oleh responden.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Data merupakan informasi faktual yang akan dijadikan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan penelitian, dalam penelitian ini penulis mencantumkan jenis data menurut sifatnya, antara lain :

1. Data kualitatif yaitu jenis data-data yang bersifat deskriptif yang tidak berbentuk angka, namun data ini dalam bentuk teks berupa pernyataan atau pertanyaan atau yang dimasukkan dalam item kuesioner yang akan direspon oleh responden.
2. Data kuantitatif yaitu data-data yang bersifat obyektif berupa angka-angka atau numerik yang berbentuk bilangan sehingga semua orang akan membaca dan memperoleh anggapan yang tidak punya perbedaan.

b. Sumber data

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer menurut Sugiyono (2018 : 137) yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Data langsung yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu data yang bersumber dari lokasi penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden sedangkan data sekunder yaitu data yang sifatnya mendukung data utama, misalnya sejarah singkat, struktur organisasi dan visi misi tempat penelitian.

3.2.4 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh karena jumlah populasinya kecil. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi akan dijadikan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2015 : 85) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota

populasi relatif kecil atau untuk menghindari kesalahan yang besar. Senada dengan yang dinyatakan oleh Arikunto (2013 : 174) bahwa sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti. Dengan demikian maka dalam penelitian ini penulis melibatkan responden sebanyak 59 orang yang mengetahui pengelolaan keuangan desa dan responden yang mengetahui alokasi dana desa. Adapun rincian sampel yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu 1 orang Kepala Desa, 1 orang Sekretaris Desa, 1 orang bendahara, 11 orang aparatur desa, 3 Kepala Dusun, 1 orang Ketua BPD, 1 orang sekretaris BPD, 5 orang anggota BPD, 10 orang tokoh agama, 13 orang tokoh adat, 12 orang tokoh pendidikan.

3.3 Metode Analisis

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi berganda karena menggunakan tiga variabel independen yaitu X1 komitmen organisasi, X2 sumber daya manusia dan X3 faktor pendukung sedangkan variabel dependennya atau variabel Y adalah pengelolaan keuangan desa. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

- α = Nilai tetap
- β_1, β_2 dan β_3 = Koefisien korelasi
- X_1 = Komitmen Organisasi
- X_2 = Sumber Daya Manusia
- X_3 = Faktor pendukung
- Y = Pengelolaan Keuangan Desa
- ε = Standar Error

3.4 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini digunakan dua pendekatan pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yakni :

3.4.1 Pengujian Hipotesis secara Parsial

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , berdasarkan hal tersebut, maka dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima dan menolak hipotesis alternatif.

Uji t ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan *probability value* (tingkat signifikansi) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Dengan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Jika *probability value* hasil penelitian $<$ *probability value* peneliti (0,05), maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika *probability value* hasil penelitian $>$ *probability value* peneliti (0,05) , maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

3.4.2. Pengujian Hipotesis secara Simultan

Pengujian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen (Algifari,2000). Uji F atau ANOVA dilakukan dengan

membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , berdasarkan hal tersebut, maka dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika nilai $F_{hitung} <$ nilai F_{tabel} , maka H_0 diterima dan menolak hipotesis alternatif.

Uji F ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan *probability value* (tingkat signifikansi) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Dengan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Apabila *probability value* hasil penelitian $<$ *Probability value* peneliti (0,05), maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif
2. Apabila *probability value* hasil penelitian $>$ *probability value* peneliti (0,05), maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Desa Omayuwa

Desa Omayuwa merupakan pemekaran dari Desa Imbodu. Pada mulanya Desa Imbodu yang merupakan induk dari desa Omayuwa yang berdiri pada tahun 1920 yang konon pada waktu itu wilayah desa ini adalah sebuah daerah yang sangat subur dimana wilayah desa tersebut terdapat sebuah tempat yang oleh masyarakat setempat dijadikan sebagai tempat melepas hewan ternak mereka karena tempat tersebut ditumbuhi oleh sebuah padang ataupun rumput ilalang yang oleh masyarakat setempat disebut sebagai padang Omayuwa. Padang Omayuwa dari hari ke hari, bulan ke bulan sampai pada tahun ke tahun mulai banyak dikunjungi oleh masyarakat sekitar melepas hewan ternak mereka bahkan masyarakat yang berada jauh dari sekitar padang Omayuwa tersebut datang berbodong-bodong mengunjungi dan sekaligus ingin melihat dari dekat tentang panorama serta suasana dari pada padang Omayuwa tersebut. Sehubungan dengan perkembangan sejarah dan karena popularitas wilayah ini sudah mulai banyak dikenal oleh umum, maka masyarakat setempat dan Pemerintah Desa Imbodu telah melakukan inisiatif untuk memekarkan desa menjadi sebuah desa yang definitif yang pada akhirnya melalui musyawarah mufakat desa yang dinamakan Desa Omayuwa pada tahun 2003 yang sebelumnya di tahun 2002 masih desa

persiapan. Sejak berdiri Desa Omayuwa sudah lima kali mengalami pergantian pimpinan (Kepala Desa). Pada tahun 2002 – 2007 dijabat oleh Bapak Abdullah T. Rasyid kemudian di tahun 2008 dijabat oleh Bapak Harson Syam Ismail, pada tahun 2014 – 2016 dijabat oleh Bapak Abdul Wahab Djaelani, SE, tahun 2016 – 2021 dijabat kembali oleh Bapak Harson Syam Ismail, S.IP dan tahun 2021 sampai dengan sekarang dijabat oleh Bapak Jhon B. Rauf, S.IP. selanjutnya Desa Omayuwa mempunyai luas ± 9000 M² yang terdiri dari tiga dusun yakni Dusun Bonda, Dusun Ayuwatu dan Dusun Malango. Desa ini berada pada posisi sebelah utara berbatasan dengan Desa Sungai Randangan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Imbodu, sebelah Timur berbatasan dengan sungai Randangan dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Motolohu dan Desa Motolohu Selatan. Desa Omayuwa memiliki jumlah penduduk sekitar 1.655 dan terdapat 520 KK.

4.1.2. Visi dan Misi Desa Omayuwa

a. Visi Desa Omayuwa

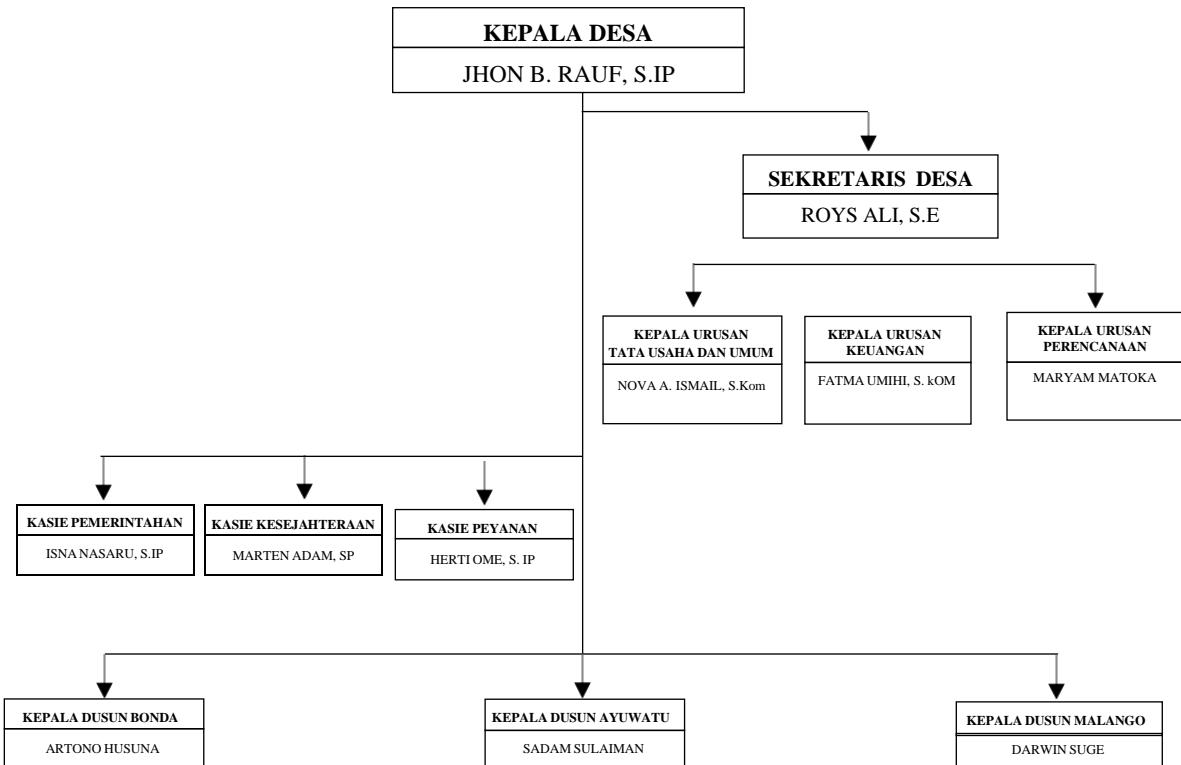
Membangun Desa Omayuwa menjadi desa yang maju dan sejahtera melalui gotongroyong berlandaskan iman dan taqwa

b. Misi Desa Omayuwa

1. Melakukan penguatan kelembagaan pemerintahan desa yang baik
2. Mengutamakan pelunasan pajak bumi dan bangunan
3. Membentuk dan mengembangkan BUMDes sebagai sentra untuk mengembangkan ekonomi masyarakat
4. Meningkatkan penataan wilayah desa
5. Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang merata di semua dusun

6. Peduli terhadap masyarakat, lingkungan, agama. Adat dan budaya
7. Membangun kerjasama dengan pemerintah dalam mengembangkan ekonomi masyarakat di semua bidang
8. Menciptakan suasana desa yang kondusif, aman, tenram, damai, indah serta menjaga keamanannya
9. Melakukan perencanaan pembangunan yang mapan dan terarah serta melibatkan masyarakat dalam perencanaannya
10. Melakukan pengelolaan keuangan desa secara profesional, proporsional, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan
11. Meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan umum dan pendidikan agama

4.1.3. Struktur Organisasi Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Variabel dalam penelitian ini yaitu komitmen organisasi (X_1) total pertanyaan/peryataan 6 item, sumber daya manusia (X_2) sebanyak 3 item dan faktor pendukung (X_3) sebanyak 3 item sedangkan variabel (Y) yaitu pengelolaan keuangan desa dengan 13 item pertanyaan/peryataan dan total pertanyaan/ pernyataan semua variabel sebanyak 25 item dan setiap item pertanyaan/pertanyaan direspon oleh 59 orang yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini dan selanjutnya masing-masing indikator dari setiap variabel akan dilakukan pendeskripsian.

Langkah awal untuk mendeskripsikan setiap indikator adalah membuat tabel kategori atau skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan/pernyataan, selanjutnya dapat dibuatkan skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan/ pernyataan dengan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasil perhitungannya, yakni :

Bobot terendah X item X jumlah responden = 1 x 1 x 59 = 59

Bobot tertinggi X item X jumlah responden = 5 x 1 x 59 = 295

Dari perhitungan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah:

$$295 - 59$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{295 - 59}{5} = 47,2 \text{ atau } 47$$

Tabel 4.1

Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item

Range	Kategori
251 - 310	Sangat besar
203 - 250	Besar
155 - 202	Sedang
107 - 154	Kecil
59 - 106	Sangat kecil

Sumber : Data Olahan 2022

Adapun deskripsi jawaban responden untuk setiap pertanyaan/pernyataan pada masing-masing indikator untuk setiap variabel dapat dilihat pada berikut.

4.2.1. Analisis Variabel Komitmen Organisasi (X₁)

Hasil penelitian dan analisis deskriptif kuantitatif jawaban responden tentang variabel komitmen organisasi (X₁) didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarluaskan pada responden. Variasi komitmen organisasi (X₁) responden dari 59 orang dilihat pada

Tabel 4.2.

Tabel. 4.2

Tanggapan responden pada variabel komitmen organisasi (X₁) dengan indikator kemampuan kepala desa dengan aparat desa dalam memberikan pelayanan publik secara optimal melalui pengelolaan keuangan desa

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	14	70	28,81
Baik	4	38	152	62,55
Kurang Baik	3	7	21	8,64
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0

Jumlah	59	243	100
--------	----	-----	-----

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.2. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item pertama adalah sebanyak 14 orang responden menjawab sangat baik atau 28,81% dari 59 responden, 38 responden atau 62,55% yang mengatakan baik, 7 atau 8,64% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item pertama 243, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.3
Tanggapan responden pada variabel komitmen organisasi (X_1) dengan indikator kejujuran atau integritas kepala desa dengan aparat desa dalam mengelola keuangan desa

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	24	120	48
Baik	4	25	100	40
Kurang Baik	3	10	30	12
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	250	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.3. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kedua adalah sebanyak 24 orang responden menjawab sangat baik atau 48% dari 59 responden, 25 responden atau 40% yang mengatakan baik, 10 atau 12% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item kedua 250, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.4

Tanggapan responden pada variabel komitmen organisasi (X_1) dengan indikator karakter yang dimiliki oleh kepala desa dengan aparat desa dalam mengelola keuangan desa

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	22	110	43,31
Baik	4	33	132	51,97
Kurang Baik	3	4	12	4,72
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	254	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.4. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item ketiga adalah sebanyak 22 orang responden menjawab sangat baik atau 43,31% dari 59 responden, 33 responden atau 51,97% yang mengatakan baik, 4 atau 4,72% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item ketiga 254, artinya ini masuk kategori sangat besar.

Tabel. 4.5

Tanggapan responden pada variabel komitmen organisasi (X_1) dengan indikator jiwa optimis yang dimiliki oleh kepala desa dengan aparat desa dalam mengelola keuangan desa karakter yang dimiliki oleh kepala desa dengan aparat desa dalam mengelola keuangan desa

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	15	75	30,49
Baik	4	39	156	63,41
Kurang Baik	3	5	15	6,10
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	246	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.5. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item keempat adalah sebanyak 15 orang responden menjawab sangat baik atau 30,49% dari 59 responden, 39 responden atau 63,41% yang mengatakan baik, 5 atau 6,10% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item keempat 246, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.6

Tanggapan responden pada variabel komitmen organisasi (X_1) dengan indikator sifat inovatif yang dimiliki oleh kepala desa dengan aparat desa dalam mengelola keuangan desa

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	23	115	45,10
Baik	4	32	128	50,20
Kurang Baik	3	4	12	4,71
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	255	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kelima adalah sebanyak 23 orang responden menjawab sangat baik atau 45,10% dari 59 responden, 32 responden atau 50,20% yang mengatakan baik, 4 atau 4,71% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item kelima 255, artinya ini masuk kategori sangat besar.

Tabel. 4.7

Tanggapan responden pada variabel komitmen organisasi (X_1) dengan indikator produktivitas kerja yang dimiliki oleh kepala desa dengan aparat desa dalam mengelola keuangan desa

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	21	105	41,50
Baik	4	34	136	53,75
Kurang Baik	3	4	12	4,74
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	253	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.7. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item keenam adalah sebanyak 21 orang responden menjawab sangat baik atau 41,50% dari 59 responden, 32 responden atau 50,20% yang mengatakan baik, 4 atau 4,71% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item keenam 253, artinya ini masuk kategori sangat besar.

4.2.2. Analisis Variabel Sumber Daya Manusia (X_2)

Hasil penelitian dan analisis deskriptif kuantitatif jawaban responden tentang variabel sumber daya manusia (X_2) didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarluaskan pada responden. Variasi jawaban responden dari 59 orang untuk variabel sumber daya manusia (X_2) dapat dilihat pada Tabel 4.8. di bawah ini:

Tabel. 4.8

Tanggapan responden pada variabel Sumber Daya Manusia (X_2) dengan indikator Tanggungjawab besar dalam bekerja yang dimiliki oleh Kepala Desa dan Aparat Desa melalui pengelolaan keuangan desa

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	11	55	23,01
Baik	4	40	160	66,95
Kurang Baik	3	8	24	10,04
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	239	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.8. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item pertama adalah sebanyak 11 orang responden menjawab sangat baik atau 23,01% dari 59 responden, 40 responden atau 6,95% yang mengatakan baik, 8 atau 10,04% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item pertama 239, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.9

Tanggapan responden pada variabel Sumber Daya Manusia (X_2) dengan indikator penerapan dari pelatihan yang diperoleh Kepala Desa dan Aparat Desa

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	18	90	36,00
Baik	4	37	148	59,20
Kurang Baik	3	4	12	4,80
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	250	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.9. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kedua adalah sebanyak 4 orang responden menjawab sangat baik atau 21,05% dari 59 responden, 10 responden atau 52,63% yang mengatakan baik, 5 atau 26,32% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item kedua 250, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.10

Tanggapan responden pada variabel Sumber Daya Manusia (X_2) dengan indikator pengalaman yang tinggi dari Kepala Desa dan Aparat Desa

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	21	105	41,67
Baik	4	33	132	52,38
Kurang Baik	3	5	15	5,95
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	252	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.10. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item ketiga adalah sebanyak 4 orang responden menjawab sangat baik atau 21,05% dari 59 responden, 10 responden atau 52,63% yang mengatakan baik, 5 atau 26,32% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item pertama 252, artinya ini masuk kategori sangat besar.

4.2.3. Analisis Variabel Faktor Pendukung (X_3)

Hasil penelitian dan analisis deskriptif kuantitatif jawaban responden tentang variabel faktor pendukung (X_3) didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarluaskan pada

responden. Variasi jawaban responden dari 59 Orang untuk variabel faktor pendukung (X_3) dapat dilihat pada Tabel 4.11. di bawah ini:

Tabel. 4.11

Tanggapan responden pada variabel faktor pendukung (X_3) dengan indikator keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan desa mengelola keuangan desa

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	20	100	41,15
Baik	4	26	104	42,80
Kurang Baik	3	13	39	16,05
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	243	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.11. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item pertama adalah sebanyak 20 orang responden menjawab sangat baik atau 41,15% dari 59 responden, 26 responden atau 42,80% yang mengatakan baik, 39 atau 16,05% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item pertama 75, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.12

Tanggapan responden pada variabel faktor pendukung (X_3) dengan indikator sarana yang dimiliki oleh desa dalam mendukung pengelolaan keuangan desa

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	20	100	39,84
Baik	4	34	136	54,18
Kurang Baik	3	5	15	5,98
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	251	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.12. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kedua adalah sebanyak 20 orang responden menjawab sangat baik atau 39,84% dari 59 responden, 34 responden atau 54,18% yang mengatakan baik, 5 atau 5,98% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item kedua 251, artinya ini masuk kategori sangat besar.

Tabel. 4.13

Tanggapan responden pada variabel faktor pendukung (X_3) dengan indikator prasarana yang dimiliki oleh desa dalam mendukung pengelolaan keuangan desa

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	18	90	36,44
Baik	4	34	136	55,06
Kurang Baik	3	7	21	8,50
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	247	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.13. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item ketiga adalah sebanyak 18 orang responden menjawab sangat baik atau 36,44% dari 59 responden, 34 responden atau 55,06% yang mengatakan baik, 7 atau 8,50% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item ketiga 247, artinya ini masuk kategori besar.

4.2.4. Analisis Variabel Pengelolaan Keuangan Desa (Y)

Hasil penelitian dan analisis deskriptif kuantitatif jawaban responden tentang variabel pengelolaan keuangan desa (Y) didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarluaskan

pada responden. Variasi jawaban responden dari 59 orang untuk variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel. 14.

Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Sekdes menyusun RPDesa tentang APBDesa

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	24	120	46,88
Baik	4	31	124	48,44
Kurang Baik	3	4	12	4,69
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	256	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.14. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item pertama adalah sebanyak 24 orang responden menjawab sangat baik atau 46,88% dari 59 responden, 31 responden atau 48,44% yang mengatakan baik, 12 atau 4,69% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item pertama 256, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.15

Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator RPDes tentang apbdesa disepakati paling lambat Sepuluh tahun berjalan

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	10	50	20,92
Baik	4	42	168	70,29
Kurang Baik	3	7	21	8,79
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	239	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.15. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kedua adalah sebanyak 10 orang responden menjawab sangat baik atau 20,92% dari 59 responden, 42 responden atau 70,29% yang mengatakan baik, 7 atau 8,79% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item kedua 239, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.16

Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) indikator RPDesa tentang APBDesa yang telah disepakati disampaikan oleh Kades ke Bupati melalui Camat selambat-lambatnya tiga hari sejak disepakati untuk dievaluasi

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	9	45	18,60
Baik	4	47	188	77,69
Kurang Baik	3	3	9	3,72
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	242	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.16. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item ketiga adalah sebanyak 9 orang responden menjawab sangat baik atau 18,60% dari 59 responden, 47 responden atau 77,69% yang mengatakan baik, 3 atau 3,72% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item ketiga 242, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.17

Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Semua penerimaan dan pengeluaran desa dilaksanakan melalui rekening desa dengan didukung oleh bukti yang lengkap dan sah

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	16	80	32,65

Baik	4	36	144	58,78
Kurang Baik	3	7	21	8,57
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	245	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.17. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item keempat adalah sebanyak 16 orang responden menjawab sangat baik atau 32,65% dari 59 responden, 36 responden atau 58,78% yang mengatakan baik, 7 atau 8,57% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item keempat 245, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.18

Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Pelaksanaan kegiatan mengajukan RAB yang diperiksa oleh Sekdes

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	10	50	20,75
Baik	4	44	176	73,03
Kurang Baik	3	5	15	6,22
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	241	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.18 di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item lima adalah sebanyak 10 orang responden menjawab sangat baik atau 20,75% dari 59 responden, 44 responden atau 75,03% yang mengatakan baik, 5 atau 6,22% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item kelima 241, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.19

Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator berdasarkan RAB, pelaksana kegiatan mengajukan SPP

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	14	70	28,69
Baik	4	39	156	63,93
Kurang Baik	3	6	18	7,38
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	244	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.19. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item keenam adalah sebanyak 14 orang responden menjawab sangat baik atau 28,69% dari 59 responden, 39 responden atau 63,93% yang mengatakan baik, 6 atau 7,38% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item keenam 244, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.20

Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Bendahara Desa melaksanakan pencatatan melalui rekening desa dengan didukung oleh bukti yang lengkap

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	20	100	40
Baik	4	33	132	53
Kurang Baik	3	6	18	7
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	250	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.20. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item ketujuh adalah sebanyak 20 orang responden menjawab sangat baik atau

40% dari 59 responden, 33 responden atau 53% yang mengatakan baik, 6 atau 7% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item ketujuh 250, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.21
Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Bendahara desa setiap bulan mempertanggungjawabkan dana ke Kades selambatnya tanggal 10 bulan berikutnya

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	5	25	10,73
Baik	4	46	184	78,97
Kurang Baik	3	8	24	10,30
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	233	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.21. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kedelapan adalah sebanyak 5 orang responden menjawab sangat baik atau 10,73% dari 59 responden, 46 responden atau 78,97% yang mengatakan baik, 8 atau 10,30% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item kedelapan 233, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.22
Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Sekdes menyusun laporan semester awal dan Kades menyampaikan ke Bupati pada akhir bulan juni tahun berjalan

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	19	95	38,78
Baik	4	30	120	48,98
Kurang Baik	3	10	30	12,24
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	245	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.22. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kesembilan adalah sebanyak 19 orang responden menjawab sangat baik atau 38,78% dari 59 responden, 30 responden atau 48,98% yang mengatakan baik, 10 atau 12,24% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item kesembilan 245, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.23

Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Sekdes menyusun laporan semester akhir tahun selambat-lambatnya bulan januari tahun berikutnya

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	15	75	30,61
Baik	4	38	152	62,04
Kurang Baik	3	6	18	7,35
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	245	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.23. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kesepuluh adalah sebanyak 15 orang responden menjawab sangat baik atau 30,61% dari 59 responden, 38 responden atau 62,04% yang mengatakan baik, 6 atau 7,35% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item kesepuluh 245, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.24

Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Sekdes menyusun laporan pertanggungjawaban

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)

Sangat Baik	5	17	85	34,55
Baik	4	35	140	56,91
Kurang Baik	3	7	21	8,54
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	246	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.24. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kesebelas adalah sebanyak 17 orang responden menjawab sangat baik atau 34,55% dari 59 responden, 35 responden atau 56,91% yang mengatakan baik, 7 atau 8,54% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item kesebelas 246, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.25

Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator Kades menyampaikan kepada Bupati setiap akhir tahun melalui camat selambat-lambatnya satu bulan setelah akhir tahun anggaran

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	12	60	25,00
Baik	4	39	156	65,00
Kurang Baik	3	8	24	10,00
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	240	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.25. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kedua belas adalah sebanyak 4 orang responden menjawab sangat baik atau 21,05% dari 59 responden, 10 responden atau 52,63% yang mengatakan baik, 5

atau 26,32% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item keduabelas 240, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.26

Tanggapan responden pada variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan indikator laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes diinformasikan ke masyarakat

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Baik	5	15	75	30,49
Baik	4	39	156	63,41
Kurang Baik	3	5	15	6,10
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		59	246	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.26. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item ketigabelas adalah sebanyak 15 orang responden menjawab sangat baik atau 30,49% dari 59 responden, 39 responden atau 63,41% yang mengatakan baik, 5 atau 6,10% responden yang mengatakan kurang baik dan total skor pada item ketigabelas 246, artinya ini masuk kategori besar.

4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda (*multiple regression method*) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari komitmen organisasi (X_1), sumber daya manusia (X_2) dan faktor pendukung (X_3) terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan desa (Y). Hasil perhitungan regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.27.

Tabel 4.27
Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3.545	.392	
Komitmen Organisasi	.187	.088	.286
Sumber Daya Manusia	.170	.060	.154
Faktor Pendukung	.117	.050	.325

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Desa

Sumber : data primer, diolah 2022

Berdasarkan ringkasan hasil regresi seperti yang terlihat pada tabel 4.27 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,545 + 0,187X_1 + 0,170X_2 + 0,117X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi komitmen organisasi (X_1) sebesar 0,187. Ini berarti bahwa perubahan variabel komitmen organisasi (X_1) akan diikuti oleh perubahan pengelolaan keuangan desa (Y) sebesar 0,187 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien regresi sumber daya manusia (X_2) sebesar 0,170 menunjukkan bahwa perubahan variabel sumber daya manusia (X_2) akan diikuti oleh perubahan pengelolaan keuangan desa (Y) sebesar 0,170 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien regresi faktor pendukung (X_3) sebesar 0,117 berarti bahwa perubahan variabel faktor pendukung (X_3) akan diikuti oleh perubahan pengelolaan keuangan desa (Y) sebesar 0,117 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Persamaan regresi di atas juga menunjukkan nilai konstanta sebesar

3,545 yang berarti bahwa nilai pengelolaan keuangan desa (Y) sebesar 3,545 jika variabel lainnya bernilai 0.

Selanjutnya nilai *goodness of fit model* yaitu variasi naik turunnya variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi (R^2) dengan model summary pada Tabel 4.28.

Tabel 4.28
Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.567 ^a	.321	.084	.15123

a. Predictors: (Constant), Faktor Pendukung, Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Desa

Sumber : Hasil olahan data, 2022

Nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas menunjukkan angka 0,321 atau 32,1%, artinya bahwa 32,1% variasi naik turunnya variabel pengelolaan keuangan desa (Y) mampu dijelaskan oleh variabel komitmen organisasi (X_1), sumber daya manusia (X_2) dan faktor pendukung (X_3) Sedangkan sisanya sebesar $100 - 32,1 = 67,9\%$ dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

4.3.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis pertama (H_1), hipotesis kedua (H_2), dan hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini, yakni untuk melihat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri komitmen organisasi (X_1), sumber daya manusia (X_2) dan faktor pendukung (X_3) terhadap pengelolaan keuangan desa (Y).

Uji-t dilakukan untuk membandingkan nilai t_{tabel} dan nilai t_{hitung} pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hipotesis penelitian diterima. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka hipotesis penelitian ditolak. Adapun nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$, dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 59 - 3 - 1 = 55$, maka nilai df adalah 55, sedangkan nilai t-tabel diperoleh sebesar 2,000.

Uji signifikansi juga dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien regresi. Jika nilai signifikaansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian dapat diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak. Hasil regresi berganda dari uji parsial atau Uji-t dapat dilihat pada Tabel 4. 29. berikut:

Tabel 4.29

Hasil Uji-t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	9.037	.000
Komitmen Organisasi	2.115	.039
Sumber Daya Manusia	2.168	.028
Faktor Pendukung	2.343	.023

a. Predictors: (Constant), Faktor Pendukung, Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Desa

Sumber : Hasil olahan data, 2022

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Pengaruh komitmen organisasi (X_1) terhadap pengelolaan keuangan desa (Y) dispesifikasikan dalam hipotesis pertama (H_1) yaitu:

H_1 : Komitmen organisasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa (Y)

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,115. Nilai ini lebih besar dari nilai $t_{tabel} 2,000$, yang berarti bahwa komitmen organisasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa (Y). hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,039. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan komitmen organisasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa (Y), diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Pengaruh Sumber Daya Manusia (X_2) terhadap pengelolaan keuangan desa (Y) dispesifikasikan dalam hipotesis kedua (H_2) yaitu:

H_2 : Sumber Daya Manusia (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa (Y).

Berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh t_{hitung} sebesar 2,168. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000, yang berarti bahwa secara signifikan Sumber Daya Manusia (X_2) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa (Y). Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan sumber daya manusia (X_2) berpengaruh signifikan pengelolaan keuangan desa (Y), diterima.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Pengaruh faktor pendukung (X_3) terhadap pengelolaan keuangan desa dalam hipotesis ketiga (H_3) yaitu:

H_3 : Faktor Pendukung (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa (Y).

Berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh t_{hitung} sebesar 2,343. Nilai ini lebih besar dari t_{abel} , sebesar 2,000 yang berarti bahwa faktor pendukung (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa (Y). Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,023, karena lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa faktor pendukung (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa (Y), diterima.

4.3.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji-F atau ANOVA digunakan untuk membandingkan tingkat signifikansi dengan (*probability value*) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Hasil regresi berganda dari uji simultan atau Uji-F dapat dilihat pada Tabel 4. 30. berikut:

Tabel 4.30

Hasil regresi Uji-F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.191	3	.064	20.782	.049 ^a
Residual	1.258	55	.023		
Total	1.449	58			

a. Predictors: (Constant), Faktor Pendukung, Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Desa

Sumber : Hasil olahan data, 2022

Pengujian terhadap hipotesis keempat yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan menggunakan uji F.

H_4 : Komitmen organisasi (X_1), sumber daya manusia (X_2) dan faktor pendukung (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa (Y).

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda pada tabel di atas, nampak bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($20,782 > 5,689$) dengan probabilitas terjadinya kesalahan F_{hitung} lebih kecil dari taraf kesalahan (α) yang ditetapkan yaitu $0,049 < 0,05$.

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel independen yang terdiri dari komitmen organisasi (X_1), sumber daya manusia (X_2) dan faktor pendukung (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa (Y).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,115 > t_{tabel}$ sebesar 2,000 dengan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$.
2. Sumber Daya Manusia (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa (Y) nilai t_{hitung} sebesar $2,168 > t_{tabel}$ sebesar 2,000 dengan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$
3. Faktor Pendukung (X_3) secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa (Y) nilai t_{hitung} sebesar $2,343 > t_{tabel}$ sebesar 2,000 dengan nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$
4. Secara simultan variabel komitmen organisasi (X_1), sumber daya manusia (X_2) dan faktor pendukung (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa (Y) sebesar $20,782 > 5,689$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$.
5. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas menunjukkan angka 0,321 atau 32,1%, artinya bahwa 32,1% variasi naik turunnya variabel pengelolaan keuangan desa (Y) mampu dijelaskan oleh variabel komitmen organisasi (X_1), sumber daya manusia (X_2) dan faktor pendukung (X_3) Sedangkan sisanya sebesar $100 - 32,1 = 67,9\%$ dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, keterbatasan dan simpulan dalam penelitian ini, maka saran untuk pihak yang terkait adalah sebagai berikut ;

1. Diharapkan kepada pihak pemerintah desa untuk memaksimalkan peranannya dalam pengelolaan keuangan desa demi kemajuan pembangunan desa.
2. Disarankan kepada pihak pemerintah desa aparatur desa untuk betul-betul menggunakan keuangan desa sesuai dengan peruntukannya
3. Diharapkan adanya partisipasi masyarakat dalam keikutsertaannya untuk mengikuti kegiatan sosial apa saja yang ada di desa
4. Diharapkan kepada peneliti yang akan datang yang ingin meneliti dalam bidang yang sama agar menambah variabel lain yang ikut mempengaruhi pengelolaan keuangan desa, misalnya pertanggungjawaban keuangan dan transparansi pengelolaan keuangan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2013, *Prosdur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT Rineka Cipta,
- Arsjad, M.F, 2018, *Peranan Aparat Desa dalam Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Desa di Desa Karyamukti, Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo*. Gorontalo Journal of Public Administration Studies.
- Eti Kristina dan Septina Dwi Rahmawati, 2019. *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pembangunan Desa*, ISSN. 2442-6962. Vol. 8 No.3.
- Ghozali Imam, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Semarang, BP Universitas Diponegoro.
- Hajar Ibnu, 1996, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Suharto Edi, 2014, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung, Penerbit PT. Refika Aditama.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- _____, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- _____, 2018, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia, tahun 2014 tentang
- Peraturan Menteri Keuangan No. 93/PKM 07/2015 tentang tata cara pengalokasian, penyaluran, penggunaan, pemantauan dan evaluasi dana desa
- Yusuf Ria Mardiana, dkk, 2018, *Komitmen Organisasi*, Makassar, CV Nas Media Pustaka.

Jadwal Penelitian:

Jadwal Penelitian

ABSTRAK

RIRIN ANTIKA DATAU. E2119215. ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING VILLAGE FINANCIAL MANAGEMENT AT OMAYUWA VILLAGE, RANDANGAN SUBDISTRICT, POHuwATO DISTRICT

The reflection of the success of village financial management is at least affected by three underlying factors, namely organizational commitment, human resources, and supporting factors. This study uses multiple regression analysis intending to find out the effect of organizational commitment, human resources, and supporting factors, either partially or simultaneously. The results of the study indicate organizational commitment, human resources, and supporting factors, either partially or simultaneously, affect village financial management at Omayuwa Village, Randangan Subdistrict, Pohuwato District.

Keywords: organizational commitment, human resources, supporting factors



ABSTRAK

RIRIN ANTIKA DATAU. E2119215. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA OMAYUWA KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO

Cerminan keberhasilan pengelolaan keuangan desa minimal dipengaruhi oleh tiga faktor yang mendasarinya yaitu komitmen organisasi, sumber daya manusia dan faktor pendukung. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, sumber daya manusia dan faktor pendukung baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh komitmen organisasi, sumber daya manusia dan faktor pendukung baik secara parsial maupun secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

Kata Kunci: komitmen organisasi, sumber daya manusia, faktor pendukung





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 19229/PIP/LEMLIT-UNISAN/V/2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.

Kepala Desa Omayuwa

Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR.Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Ririn Antika Datau
NIM : E2119215
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Kantor Desa Omayuwa
Judul penelitian : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 14 Mei 2022

Ketua,


DR. Rahmisyari, ST, SE, MM
NIDN : 0929117202



**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN RANDANGAN
DESA OMAYUWA**

SURAT KETERANGAN
Nomor: 140/DO-RDGN/ 191 /V/2022

Sehubungan surat Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo mengadakan Penelitian Tanggal 18 Mei 2022, Maka Kepala Desa Omayuwa dengan ini menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama	: RIRIN ANTIKA DATAU
Nim	: E2119215
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Manajemen
Prodi	: S1 Manajemen

Benar telah mengadakan Penelitian di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato Pada Tanggal 19 Mei 2022 s/d 25 Mei 2022 guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA OMAYUWA KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Omayuwa, 25 Mei 2022
PIKEPALA DESA OMAYUWA

JON B. RAUF, S.I.P
NIP. 19830726 201001 1 002



SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 110/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0928116901
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rinn Antika Datau
NIM : E2119215
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 11%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2010 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 09 Juni 2022
Tim Verifikasi,

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503



Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

**SKRIPSI_RIRIN ANTIKA DATAU_E21.19.
215-1.docx**

AUTHOR

RIRIN ANTIKA DATAU

WORD COUNT

10802 Words

CHARACTER COUNT

65997 Characters

PAGE COUNT

62 Pages

FILE SIZE

204.5KB

SUBMISSION DATE

May 31, 2022 4:21 PM GMT+8

REPORT DATE

May 31, 2022 4:24 PM GMT+8**● 11% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 11% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database

- 3% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material

- Small Matches (Less than 25 words)

11% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 11% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 3% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	core.ac.uk	1%
	Internet	
2	ejournal.unima.ac.id	1%
	Internet	
3	eprints.unm.ac.id	1%
	Internet	
4	repository.radenfatah.ac.id	1%
	Internet	
5	repository.uhn.ac.id	<1%
	Internet	
6	eprints.umm.ac.id	<1%
	Internet	
7	docobook.com	<1%
	Internet	
8	download.garuda.ristekdikti.go.id	<1%
	Internet	

jamal.ub.ac.id

9

Internet

<1%

pemdesanyar.blogspot.com

10

Internet

<1%

LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-16

11

Submitted works

<1%

journal.iaingorontalo.ac.id

12

Internet

<1%

repository.unhas.ac.id

13

Internet

<1%

coursehero.com

14

Internet

<1%

pps.unud.ac.id

15

Internet

<1%

publikasi.unitri.ac.id

16

Internet

<1%

journal.ubb.ac.id

17

Internet

<1%

repository.uinsu.ac.id

18

Internet

<1%

jurnal.unigo.ac.id

19

Internet

<1%

Sources overview

CURRICULUM VITAE

I. Identitas Pribadi



Nama	: Ririn Antika Datau
NIM	: E21. 19. 215
Tempat/Tgl. Lahir	: Imbodu, 20-10-2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2019
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato

II. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan di SDN Omayuwa pada tahun 2012
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 2 Randangan pada tahun 2015
3. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Randangan pada tahun 2018
4. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.